

RINGKASAN

PD. Aneka Usaha Kolaka merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan nikel yang terletak di Desa Pesouhaa, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara. Penambangan bijih nikel pada PD. AUK dilakukan dengan sistem tambang terbuka (*surface mining*). Kegiatan utama penambangan terdiri dari pengupasan lapisan tanah penutup, pembongkaran, pemuatan, dan pengangkutan bijih nikel dari *loading point* menuju *dumping point*. Alat mekanis yang digunakan dalam kegiatan pemuatan bijih nikel adalah *Excavator* Komatsu PC 200. Sedangkan untuk alat angkut yang digunakan pada kegiatan pengangkutan adalah *Dump Truck* Hino 500 FM260JD.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan produksi alat mekanis di PD. Aneka Usaha Kolaka, beberapa faktor hambatan yang mempengaruhi tidak tercapainya produksi, dan melakukan upaya peningkatan produktivitas pada alat muat dan alat angkut untuk memperoleh produksi yang optimal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi lapangan dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa target produksi penambangan bijih nikel di PD. Aneka Usaha Kolaka pada saat penelitian sebesar 50.000 ton/bulan. Kemampuan produksi berdasarkan penelitian di lapangan dan setelah dilakukan perhitungan untuk kombinasi 1 unit alat muat *Excavator* Komatsu PC 200 sebesar 48.780,5 ton/bulan dan 6 unit alat angkut *Dump Truck* Hino 500 FM260JD sebesar 38.855 ton/bulan. Faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target produksi dari alat muat dan alat angkut adalah jumlah penumpahan curah *bucket* 10 kali curah dengan berat 17,33 ton yang dinilai kurang maksimal dan adapun waktu kerja efektif saat ini adalah 155 jam/bulan untuk alat muat dan 149,5 jam/bulan untuk alat angkut. Efisiensi kerja alat muat saat ini adalah 57,42% sedangkan efisiensi kerja alat angkut adalah 55,37%. Upaya peningkatan produksi dapat dilakukan dengan penambahan jumlah curah *bucket* kemudian meningkatkan waktu kerja efektif sehingga efisiensi kerja alat mekanis akan meningkat, lalu cara lain yakni dengan melakukan penambahan jumlah curah *bucket* dan peningkatan waktu kerja efektif secara bersamaan. Setelah dilakukan upaya tersebut, maka kemampuan produksi penambangan bijih nikel untuk 1 unit alat muat *Excavator* Komatsu PC 200 meningkat sebesar 54.277 ton/bulan dan 6 unit alat angkut *Dump Truck* Hino 500 FM260JD sebesar 51.148,2 ton/bulan.